

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Identitas Sekolah

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri Alalak Selatan 3
Kelas/ Semester	: V (lima) / I (Satu)
Tema 5	: Ekosistem
Sub Tema 3	: Keseimbangan Ekosistem
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia dan IPA
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)

2. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia

3. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1 Mengidentifikasi kalimat utama pada teks nonfiksi
	3.7.2 Mengidentifikasi kalimat penjelas pada teks nonfiksi
	3.7.3 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang	4.7.1 Membuat paragraf tentang konsep-

HOTS

HOTS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	konsep (informasi) yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. 4.7.2 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

HOTS

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.18 Menentukan hubungan rantai makanan dengan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar 3.5.19 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar 3.5.20 Menganalisis hubungan antar rantai makanan dengan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya .

HOTS

HOTS

HOTS

4. Tujuan Pembelajaran

TPACK

1. Setelah mengamati video tentang “wabah ulat bulu” yang diunggah melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=LPZco0ZqWCU>, siswa dapat **menganalisis** hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dengan benar.

HOTS

TPACK

2. Setelah membaca teks power point yang dishare diWAG “Manusia Penyebab Ketidakseimbangan Ekosistem”, siswa dapat **mengidentifikasi** kalimat utama dan kalimat penjelas pada teks nonfiksi dengan penuh tanggungjawab.

HOTS

PCK-TPACK

3. Setelah melakukan diskusi kelompok melalui WAG, siswa dapat **menguraikan konsep-konsep** yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dengan teliti.

HOTS

PCK-TPACK

4. Setelah melakukan diskusi kelompok melalui WAG **membuat peta pikiran**, siswa dapat bekerjasama dalam **menyajikan** konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri secara sistematis.

HOTS

PCK-TPACK

5. Setelah melakukan diskusi kelompok melalui WAG, siswa dapat **menghubungkan jaring-jaring** makanan di lingkungan sekitar dengan tepat dan penuh tanggungjawab.

HOTS

6. Setelah melakukan presentasi melalui aplikasi Zoom, siswa dapat **menyajikan informasi** penting yang saling berkaitan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan percaya diri.

HOTS

5. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

- Religiusitas
- Nasionalisme
- Kejujuran
- Kedisiplinan

6. Materi Pembelajaran

Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
Bahasa Indonesia Kalimat utama, kalimat penjelas, kata Tanya, kalimat Tanya, dan ide pokok	Kalimat utama, kalimat penjelas, kata Tanya, kalimat Tanya, dan ide pokok	Kalimat utama, kalimat penjelas, kalimat Tanya menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
IPA Komponen Ekosistem, Rantai makanan, jaring-jaring makanan	Komponen Ekosistem, Rantai makanan, jaring-jaring makanan	Peran dalam proses rantai makanan

7. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Pendekatan : *Saintifik-TPACK*

Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan, ceramah

8. Media, Bahan dan Sumber Belajar

a) Media:

- Gambar-gambar tumbuhan dan hewan (dishare di WAG)
- Teks bacaan nonfiksi eksposisi melalui PPT yang dishare di WAG
- Video tentang “Wabah Ulat Bulu” <https://www.youtube.com/watch?v=LPZco0ZqWCU>

b) Bahan:

1. Lembar Kerja Peserta Didik dishare di WAG
2. Alat tulis (spidol, bolpoin dll)

c) Sumber Belajar:

1. Buku siswa : Karitas, D.P. 2017. *Buku Siswa Tema 5 Ekosistem untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Buku Guru : Karitas, D.P. 2017. *Buku Guru Tema 5 Ekosistem untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Buku Bupena : Irene, M.J.A.,dkk. 2018. *Buku Penilaian Autentik (Bupena) Tema Ekosistem Jilid 5B untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
4. Lingkungan Sekitar
5. Jaringan Internet

9. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (6 x 35)

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		20 menit
Orientasi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing melalui Aplikasi Zoom.2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru.3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. Do'a dipimpin oleh siswa yang paling awal masuk Aplikasi Zoom. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK)4. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.5. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme dilanjutkan peregangan dan gerakan-gerakan fisik untuk senam otak melalui link https://drive.google.com/file/d/1WXYKGH7vQjZ6eQ	

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>eXgm4BrXpleonehGbz/view?usp=drivesdk</p> <p>6. Peserta didik melakukan kegiatan literasi membaca (buku non pelajaran) melalui PPT yang ditampilkan di vicon.</p>	
<i>Appersepsi</i>	<p>7. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya (hubungan makhluk hidup dengan ekosistem) (communication-4C)</p> <p>8. Siswa menyimak appersepsi dari guru. (communication-4C)</p> <p>9. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingat kembali materi prasyarat (komponen-komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan) (4C-Communication)</p> <p>10. Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya. (4C-Collaboration Saintifik-Menanya)</p>	
<i>Motivasi</i>	<p>11. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran (4C-Communication)</p> <p>12. Siswa menyanyikan yel-yel kelas sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar.</p>	
B. Kegiatan Inti		
<p><i>Tahap 1</i></p> <p><i>Pemberian Rangsangan (Stimulation)</i></p>	<p>16. Peserta didik mengamati video wabah ulat bulu yang dishare melalui WAG. (saintifik-mengamati)</p> <p>17. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai peristiwa yang terjadi dalam video (saintifik-menanya) dan (4C-Communication)</p> <p>18. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.</p>	<p>35menit</p>

Sintak Discovery Learning

Literasi digital

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>19. Peserta didik menyimak instruksi dari guru dengan teliti.</p> <p>20. Peserta didik membaca teks nonfiksi eksposisi “<i>Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem</i>” pada media power point yang dishare diWAG.(saintifik-mengamati)</p>	
<p>Tahap 2 <i>Pernyataan/Ide ntifikasi Masalah (Problem Statement)</i></p>	<p>21. Guru menshare lembar kerja peserta didik melalui WAG.</p> <p>22. Setiap kelompok mempelajari petunjuk / cara menyelesaikan tugas pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (communication, collaboration, creating-4C)</p> <p>23. Ketua kelompok memastikan setiap anggotanya memahami tugas yang harus diselesaikan pada lembar kerja melalui WAG.</p>	
<p>Tahap 3 <i>\Pengumpulan Data (Data Collection)</i></p>	<p>24. Peserta didik menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks eksposisi “<i>Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem</i>”, dengan menggaris bawahi kalimat utama (communication, collaboration, creating-4C)</p> <p>25. Peserta didik menuliskan kalimat penjelas pada setiap paragraf teks eksposisi “<i>Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem</i>” (communication, collaboration, creating-4C)</p> <p>26. Peserta didik menggali informasi penting pada setiap paragraf pada teks eksposisi dan menuliskannya pada lembar kerja peserta didik. (communication, collaboration, critical thinking creating-4C)</p>	

Sintak Discovery Learning

Sintak Discovery Learning

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Tahap 4</p> <p>Pengolahan Data (Data Processing)</p>	<p>27. Peserta didik membuat peta pikiran dari informasi penting yang telah ditemukan dari setiap paragraf teks eksposisi “<i>Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem</i>” (critical thinking and problem formulation 4C)</p> <p>28. Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD (critical thinking and problem formulation 4C)</p> <p>29. Peserta didik menentukan hubungan antar komponen ekosistem sawah dan jaring-jaring makanan. (communication,collaboration-4C)</p> <p>30. Peserta didik menganalisis hubungan antar komponen ekosistem ladang dan jaring-jaring makanan. (communication,collaboration, critical thinking creating-4C)</p> <p>31. Peserta didik memerinci hubungan antar komponen ekosistem ladang dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. (communication,collaboration, critical thinking creating-4C)</p> <p>32. Peserta didik menyusun gambar yang tersedia menjadi jaring-jaring makanan pada beberapa ekosistem dengan menempel gambar dan memberi tanda panah sesuai urutan tropik. (share gambar sebelum pembelajaran)</p> <p>33. Peserta didik menganalisis hubungan komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan jika salah satu komponen ekosistem punah atau bertambah banyak. (communication,collaboration, critical thinking-4C)</p> <p>34. Peserta didik berdiskusi memecahkan masalah jika terjadi ketidakseimbangan ekosistem. (communication, collaboration, critical thinking,</p>	

Sintak Discovery Learning

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>problem formulation-4C)</p> <p>35. Peserta didik menyesuaikan informasi penting yang saling berkaitan pada teks “<i>Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem</i>” ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. (communication, collaboration, critical thinking-4C)</p>	
<p><i>Tahap 5</i></p> <p>Pembuktian (Verification)</p>	<p>36. Peserta didik menyajikan informasi penting yang saling berkaitan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. (communication, collaboration, critical thinking, creating-4C).</p>	
<p><i>Tahap 6</i></p> <p>Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (Generalization)</p>	<p>37. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan melalui vicon. (communication, collaboration, -4C)</p> <p>38. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai hubungan antar komponen ekosistem dengan jaring-jaring makanan dengan arahan guru. (communication, collaboration, -4C)</p> <p>39. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan arahan guru. (communication, collaboration, -4C)</p> <p>40. Peserta didik secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>		
	<p>41. Peserta didik membuat rangkuman secara kreatif sebagai tugas tindak lanjut melalui aplikasi zoom (creating-4C)</p> <p>42. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. (mengkomunikasikan)</p>	<p>15 Menit</p>

Sintak Discovery Learning

Sintak Discovery Learning

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>43. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini. (communication, collaboration, -4C)</p> <p>44. Peserta didik mendapat umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan terhadap proses serta hasil pembelajaran. (communication, collaboration, -4C)</p> <p>45. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>46. Peserta didik mendapat penguatan pendidikan karakter dari guru.</p> <p>47. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah “Ampar-ampar Pisang atau Pambatangan” (nasionalisme)</p> <p>48. Peserta didik dipersilakan berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. (religiusitas)</p> <p>49. Kegiatan belajar ditutup dengan do’a. Do’a dipimpin oleh siswa yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran (religiusitas)</p>	

10. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap: mandiri, tanggung jawab, teliti, percaya diri dan kerjasama.

b. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis: pilihan ganda dan uraian

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian unjuk kerja.

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 3) Peserta didik yang sudah tuntas (\geq KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

CONTOH PROGRAM REMEDIAL

Sekolah :

Kelas/Semester :

Tema :

Sub Tema :

Pembelajaran :

Tanggal Evaluasi :

Bentuk Soal Evaluasi :

Materi Soal Evaluasi :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
9						
10						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks, yaitu:

1. Buatlah rancangan permasalahan ketidakseimbangan ekosistem di lingkungan sekitar kalian!
2. Jelaskan penyebab dan dampak ketidakseimbangan ekosistem tersebut terhadap lingkungan sekitar!
3. Buatlah rancangan solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakseimbangan ekosistem tersebut dan uraikan!

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN Alalak Selatan 3

Banjarmasin, 2020
Guru Kelas V

Dwi Aryanti,S.Pd
NIP. 19660227 1992112 001

Rena Aprlini,S.Pd

Catatan Kepala Sekolah:

.....

.....

.....

.....

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

A. Nama :

1.
2.
3.
4.
5.

B. Alat dan Bahan:

1. Lembar Kerja
2. Alat tulis

C. Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat teks di bawah ini!
2. Temukan kalimat utama pada masing-masing paragraf pada teks!
3. Tuliskan informasi-informasi penting yang kalian temukan pada setiap paragraf!
4. Buatlah peta pikiran dari informasi-informasi penting yang telah kalian tulis!
5. Uraikan kembali informasi-informasi penting tersebut dengan bahasa kalian sendiri!
6. Tanyakan hal-hal yang tidak dipahami kepada guru kalian!

TEKS NONFIKSI (EKSPOSISI)

A. Bacalah teks nonfiksi eksposisi di bawah ini dengan cermat!

Manusia Penyebab Ketidakseimbangan Ekosistem

Ketidakeimbangan berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakeimbangan ekosistem tentunya menyebabkan terganggunya rantai makanan. Hal ini merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.

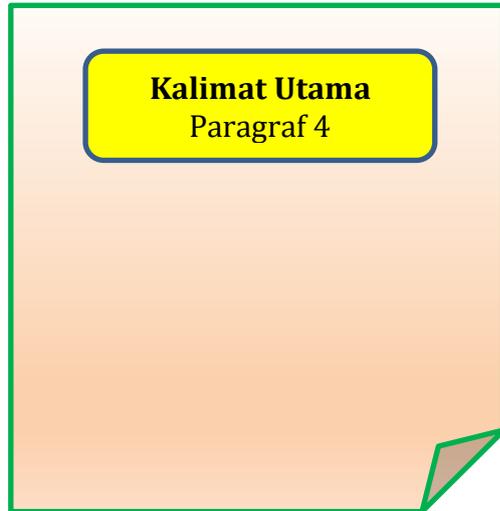
Salah satu contoh dampak ketidakseimbangan ekosistem adalah serbuan hama tikus yang sangat merugikan petani. Peristiwa ini terjadi pada bulan September 2018 di Purworejo Jawa Tengah. Hasil panen padi yang seharusnya dapat mereka petik ludes diserbu oleh populasi tikus yang meningkat. Peristiwa ini otomatis membuat para petani di Purworejo mengalami gagal panen.

Dalam ekosistem sawah terdapat komponen-komponen ekosistem yang membentuk jaring-jaring makanan yang saling berhubungan. Padi yang merupakan produsen sekaligus merupakan sumber makanan bagi tikus. Tikus merupakan konsumen tingkat 1 yang langsung memperoleh energi dari produsen merupakan makanan dari ular sawah. Ular sawah sendiri adalah konsumen tingkat 2 yang menjadi sumber energi bagi konsumen tingkat 3 misalnya burung elang. Burung Elang dalam ekosistem sawah berfungsi sebagai konsumen puncak yang akan diurai oleh decomposer. Komponen yang berperan sebagai decomposer adalah cacing atau jamur.

Terjadinya serbuan hama tikus tentunya disebabkan karena berkurangnya predator pemangsa atau pembasmi tikus di sawah. Predator pemangsa tikus dalam ekosistem sawah adalah ular. Populasi tikus yang meningkat tentunya disebabkan karena populasi ular yang menurun. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Salah satu penyebab menurunnya populasi ular adalah akibat perburuan liar ular yang dilakukan oleh manusia. Semakin berkurangnya populasi ular di sawah, maka populasi tikus akan semakin meningkat sehingga menyebabkan ketidak seimbangan ekosistem.

Ketidakeimbangan ekosistem ini tentunya harus diatasi agar tidak mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup lain. Seperti halnya yang dilakukan oleh para petani di Purworejo. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi serbuan hama tikus. Salah satu upaya tersebut memelihara burung hantu. Burung hantu merupakan predator pemangsa tikus. Dengan meningkatnya populasi burung hantu tentunya berdampak menurunnya populasi tikus, sehingga hasil panen padi petani dapat meningkat.

B. Temukan kalimat utama dan kalimat penjelas pada masing-masing paragraf



C. Tuliskan kalimat penjelas pada setiap paragraf teks di atas!

Paragraf ke-1

.....

.

.....

.

.....

.

.....

Paragraf ke-2

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Paragraf ke-3

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Paragraf ke-4

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Paragraf ke-5

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Buatlah peta pikiran dari informasi penting yang kalian temukan dan jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas!

A large, empty, light blue rounded rectangular box with a dark blue border, intended for drawing a mind map. The box is centered on the page and occupies most of the lower half of the document.

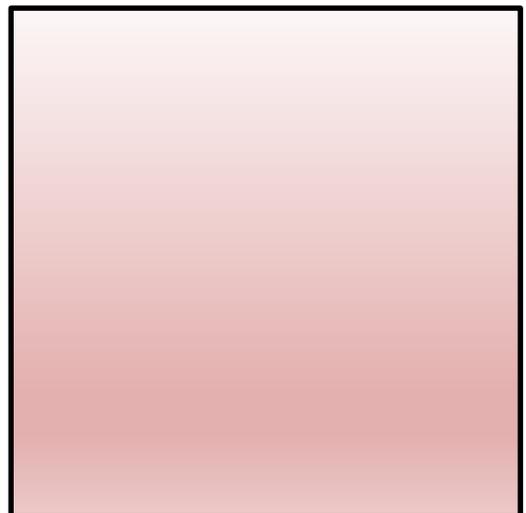
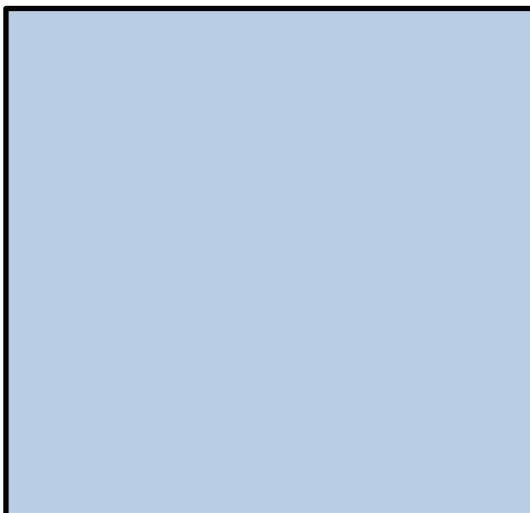
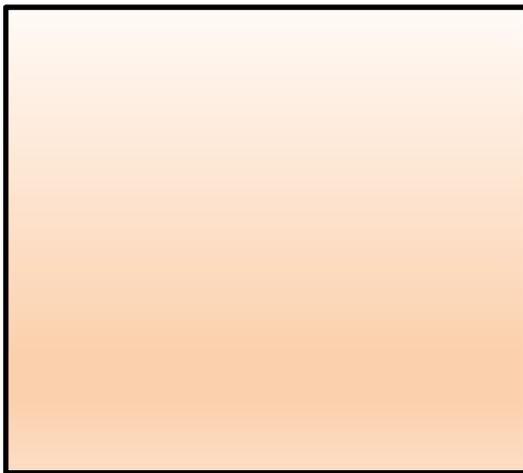
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

A. Alat dan Bahan:

1. Gambar-gambar makhluk hidup
2. Alat tulis (spidol, bolpoin)
3. Kertas karton
4. Lem
5. Gunting

B. Langkah Kerja:

1. Perhatikan gambar makluk hidup yang akan digunakan!
2. Susunlah gambar yang ada menjadi peristiwa rantai makanan yang mungkin terjadi pada beberapa ekosistem!
3. Berilah tanda panah yang sesuai dengan jaring-jaring makanan!
4. Tuliskan kembali nama dan peran makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan di bawah ini!
5. Setelah selesai presentasikan jaring-jaring makanan buatanmu melalui vicon zoom dengan percaya diri!



Lampiran

Muatan Bahasa Indonesia

- Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraf. Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf tersebut, yang disebut dengan kalimat penjelas. Nama lain untuk kalimat utama adalah kalimat topik. Kalimat penjelas yaitu kalimat yang menjelaskan kalimat utama.
- Informasi Penting:
Untuk mengetahui informasi penting dalam paragraf dapat dilakukan dengan rumus 5W+1H. 5W+1H adalah rumus yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mencari inti pokok berita, mengembangkan berita atau sebuah berita. Hal ini dikarenakan rumus 5W+1H berisi inti-inti penyusunan berita atau cerita tersebut. 5W+1H merupakan singkatan dari *Who* (siapa), *What* (apa), *Why* (mengapa), *Where* (dimana), *When* (kapan), dan *How* (bagaimana).
- Ide pokok adalah ide/ gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok ini terdapat dalam kalimat utama. Nama lain ide pokok adalah gagasan utama, gagasan pokok. Dalam satu paragraf hanya ada satu ide pokok.

Muatan IPA

- Komponen dalam ekosistem terdiri atas komponen biotik dan komponen abiotik.
- Ada 3 pembagian komponen biotik dalam suatu ekosistem, yaitu:
 1. Produsen yaitu tumbuhan hijau
 2. Konsumen yaitu semua organisme yang tidak dapat membuat makanannya sendiri, terdiri dari: herbivora, karnivora dan omnivore
 3. Pengurai; makhluk hidup yang berfungsi menghancurkan sisa-sisa organisme yang telah mati, sebagai contoh: bakteri, fungi, cacing, semut dan kaki seribu.
- Komponen abiotik dalam ekosistem terdiri atas:
 1. Air
 2. Tanah
 3. Udara
 4. Cahaya matahari
 5. Suhu
 6. Kelembaban
- Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan dengan urutan dan arah tertentu.
- Jaring- jaring makanan merupakan rantai-rantai makanan yang saling berhubungan satu dengan yang lain sedemikian rupa sehingga membentuk jaring-jaring.
- Terdapat beberapa peran dalam proses rantai makanan antara lain:
 1. Produsen yaitu komponen ekosistem yang mampu memproduksi makanannya sendiri.
 2. Konsumen tingkat 1 yaitu pemangsa produsen
 3. Konsumen tingkat 2 merupakan pemangsa tingkat 1
 4. Konsumen tingkat 3 adalah pemangsa tingkat 2
 5. Konsumen puncak adalah tropik konsumen paling tinggi yang tidak akan dimangsa oleh apapun tetapi akan diurai oleh pengurai atau decomposer
 6. Konsumen puncak akan diurai menjadi unsur hara yang nantinya akan bahan baku untuk mengolah makanan bagi produsen.

MEDIA GAMBAR





Lampiran 3

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi kalimat utama pada teks nonfiksi2. Mengidentifikasi kalimat penjelas pada teks nonfiksi3. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda dan soal uraian
IPA	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.2. Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar3. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda dan soal isian

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi-kisi penilaian pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
Bahasa Indonesia						
	Menguraikan konsep-konsep (informasi) yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	1. Mengidentifikasi kalimat utama pada teks nonfiksi	Disajikan paragraf teks nonfiksi, peserta didik mampu menentukan kalimat utama pada teks nonfiksi	L1	PG dan Essai	1, 2
		2. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Disajikan paragraf teks nonfiksi, peserta didik mampu menentukan ide pokok paragraf tersebut.	L2	PG dan Essai	3, 4
IPA						
	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	1. Menentukan hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Peserta didik mampu menentukan tropik jaring-jaring makanan pada ekosistem yang tersaji dalam teks	L2	PG dan Essai	5, 6
		2. Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Disajikan bagan jaring-jaring makanan, peserta didik mampu menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	L3	PG dan Essai	4
		3. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Disajikan bagan jaring-jaring makanan, peserta didik mampu menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	L3	PG dan Essai	9, 10

4. Keterampilan

Bentuk Penilaian :Kinerja (Membuat Peta Pikiran)

Instrumen Penilaian : Rubrik

a. Bahasa Indonesia

Rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengetahuan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi (KD 3.7).	Terdapat paling sedikit 6 informasi penting dalam peta pikiran nonfiksi dengan detail dan runtut	Terdapat paling sedikit 4 informasi penting dalam peta pikiran	Terdapat paling sedikit 2 informasi penting dalam peta pikiran	Peta pikiran sangat minim informasi penting
	Ide pokok meliputi tiga pikiran utama yang tepat	Ide pokok meliputi dua pikiran utama yang tepat	Ide pokok meliputi satu pikiran utama yang tepat	Ide pokok tidak berisi pikiran utama satupun
	Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran sangat mudah dimengerti	Peta pikiran dibuat cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca	Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran mudah dimengerti	Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran sulit dimengerti
Keterampilan dalam Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.

b. IPA

Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang hubungan komponen-komponen ekosistem dengan jaring-jaring makanan	Informasi sangat lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih	Informasi cukup lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar.
Keterampilan dalam menyajikan hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan(peta pikiran)	Peta pikiran dibuat sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca serta menggambarkan hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan tepat	Peta pikiran dibuat kurang rapi, teratur, dan mudah dibaca tetapi menggambarkan hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan tepat	Peta pikiran dibuat rapi, teratur, dan mudah dibaca serta menggambarkan hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan kurang tepat	Peta pikiran dibuat kurang rapi, teratur, dan tidak dibaca serta menggambarkan hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan tidak tepat

Skor Maksimum = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 2 + 2 + 2 + 2 + 3 = 16

Nilai Akhir = (Skor yang diperoleh/Skor Maksimum) x 100

FORMAT KARTU SOAL

A. Soal Pilihan Ganda 1. Bahasa Indonesia

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd
Bahan Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
Mata Pelajaran : Tematik/V	
Kurikulum : 2013	

Kompetensi Dasar 3.7Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Buku Sumber	<input checked="" type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman	<input type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran
Materi	Rumusan Butir Soal			
Teks nonfiksi eksposisi	<p>No soal 1</p> <p>1. Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1. Kalimat utama paragraf di atas adalah...</p> <p>A. komponen ekosistem disebut produsen B. produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1 C. padi merupakan salah satu dari produsen D. produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar</p>			
Indikator: Disajikan paragraf nonfiksi eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat utama pada teks.				

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Bahan Kelas/Semester : V/1 Mata Pelajaran : Tematik/V Kurikulum : 2013	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
---	--

Kompetensi Dasar 3.7Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Buku Sumber <input type="checkbox"/>	<table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Pengetahuan dan Pemahaman</td> <td>Aplikasi</td> <td>Penalaran</td> </tr> </table>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pengetahuan dan Pemahaman	Aplikasi	Penalaran
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Pengetahuan dan Pemahaman	Aplikasi	Penalaran						
Rumusan Butir Soal								
Materi	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">No soal</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">2</td></tr> </table>		No soal	2				
No soal								
2								
Teks nonfiksi eksposisi	<p>Ketidakeimbangan berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakeimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.</p> <p>Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya periswa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.</p>							
Indikator Disajikan paragraf eksposisi, peserta didik mampu menentukan informasi penting yang terdapat padapada teks nonfiksi	<p>Informasi penting yang terdapat pada paragraf pertama adalah....</p> <p>A. ketidakseimbangan ekosistem perlu ditangani serius B. ketidakseimbangan ekosistem mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup lain C. ketidakseimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan D. keseimbangan ekosistem menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan</p>							
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">Kunci</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">C</td></tr> </table>		Kunci	C				
Kunci								
C								

2. IPA

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd
Bahan Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
Mata Pelajaran : Tematik/V	
Kurikulum : 2013	

Kompetensi Dasar 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		Pengetahuan dan Pemahaman	Aplikasi	Penalaran
Rumusan Butir Soal				
	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content;">No soal</div>			
	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; text-align: center;">5</div>			
Materi Jaring-jaring makanan	Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1.			
Indikator Disajikan paragraf teks, peserta didik mampu menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Konsumen tingkat satu yang mungkin ada pada ekosistem tersebut adalah A. ulat dan sapi B. kadal dan tikus C. kambing dan serangga D. ulat dan tikus			
	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content;">Kunci</div>			
	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; text-align: center;">D</div>			

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Bahan Kelas/Semester : V/1 Mata Pelajaran : Tematik/V Kurikulum : 2013	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
---	--

Kompetensi Dasar 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi Penalaran </div> </div>	<div style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black; padding-bottom: 5px;"> Rumusan Butir Soal </div> <table border="1" style="width: 100%; margin-bottom: 10px;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">No soal</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">6</td> </tr> </table> <p style="margin-bottom: 10px;">Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal inilah yang berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daundan bungayang merupakan calon buah mangga.</p> <p>Terjadinya peristiwa serangan wabah ulat bulu tersebut disebabkan oleh....</p> <p>A. populasi ular yang jumlahnya menurun banyak diburu manusia B. populasi burung yang menurun akibat banyak diburu manusia C. populasi pohon mangga yang semakin menurun D. populasi tikus yang semakin meningkat</p> <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Kunci</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">B</td> </tr> </table>	No soal	6	Kunci	B
No soal						
6						
Kunci						
B						
Materi Jaring-jaring makanan						
Indikator Disajikan paragraf teks, peserta didik dapat menganalisis contoh hubungan jaring-jaringmakanan di lingkungan sekitar						

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Bahan Kelas/Semester : V/1 Mata Pelajaran : Tematik/V Kurikulum : 2013	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
---	---

Kompetensi Dasar 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi Penalaran </div> </div>	<div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Rumusan Butir Soal </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> No soal </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px; text-align: center;"> 7 </div> <p>Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal inilah yang berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga.</p> <p>Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hal yang dapat dilakukan petani yang berhubungan dengan komponen ekosistem adalah...</p> <p>A. memelihara burung B. membasmi ulat dengan pestisida C. memelihara ular D. menebang pohon mangga</p>
Materi Jaring-jaring makanan		
Indikator Disajikan paragraf teks, peserta didik dapat menganalisis contoh hubungan antara ekosistem dengan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Kunci </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px; text-align: center;"> A </div>	

B. Soal Uraian

1. Bahasa Indonesia

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd
Bahan Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
Mata Pelajaran : Tematik/V	
Kurikulum : 2013	

Kompetensi Dasar 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi <input checked="" type="checkbox"/>	Buku Sumber <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
		Pengetahuan dan Pemahaman	Aplikasi Penalaran		
	Rumusan Butir Soal				
	<table border="1"><tr><td>No soal</td></tr><tr><td style="text-align: center;">3</td></tr></table>			No soal	3
No soal					
3					
Materi Teks nonfiksi eksposisi	<p>Ketidakseimbangan berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakseimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaringan makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.</p> <p>Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.</p> <p>Produsen adalah tropik jaringan-jaringan makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1. Kalimat utama paragraf kedua dan ketiga adalah...</p>				
Indikator Disajikan paragraf nonfiksi eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat utama pada teks.	Kunci Jawaban: Serangan ulat bulu sangat merugikan warga.				

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Bahan Kelas/Semester : V/1 Mata Pelajaran : Tematik/V Kurikulum : 2013	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
---	---

Kompetensi Dasar 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Buku Sumber	<table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 33%; padding: 5px;"><input checked="" type="checkbox"/></td> <td style="border: 1px solid black; width: 33%; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> <td style="border: 1px solid black; width: 33%; padding: 5px;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Pengatahuan dan Pemahaman</td> <td style="padding: 5px;">Aplikasi</td> <td style="padding: 5px;">Penalaran</td> </tr> </table>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pengatahuan dan Pemahaman	Aplikasi	Penalaran
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Pengatahuan dan Pemahaman	Aplikasi	Penalaran						
Materi Teks nonfiksi eksposisi	Rumusan Butir Soal							
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 2px 10px;">No soal</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px 10px; text-align: center;">4</td> </tr> </table>		No soal	4				
No soal								
4								
	<p>Ketidakeimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakeimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.</p> <p>Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.</p> <p>a. Informasi penting yang terdapat pada paragraf pertama adalah...</p> <p>b. Hubungan ide pokok paragraf satu dan paragraph dua adalah...</p>							
Indikator Disajikan paragraf eksposisi, peserta didik mampu menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Kunci Jawaban: <p>a. Ketidakeimbangan ekosistem berdampak negatif bagi makhluk hidup.</p> <p>b. Serangan ulat bulu yang merugikan warga merupakan masalah serius yang harus segera ditangani.</p>							

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Bahan Kelas/Semester : V/1 Mata Pelajaran : Tematik/V Kurikulum : 2013	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
---	---

Kompetensi Dasar 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Penalaran </div> </div>			
Rumusan Butir Soal					
<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="padding: 2px 10px;">No soal</td></tr> <tr><td style="padding: 2px 10px; text-align: center;">8</td></tr> </table> <p style="margin-left: 20px;">Buatlah bagan jaring-jaring makanan pada ekosistem kebun di lingkungan sekitar kalian!</p>				No soal	8
No soal					
8					
Materi Jaring-jaring makanan	Kunci Jawaban Jawaban tergantung kreasi peserta didik Misal: Rumput-belalang-kadal-ular				
Indikator Menjelaskan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar					

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Bahan Kelas/Semester : V/1 Mata Pelajaran : Tematik/V Kurikulum : 2013	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
---	---

Kompetensi Dasar 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <input type="checkbox"/> </div>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Penalaran </div> </div>		
Rumusan Butir Soal				
<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px 10px;">No soal</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px 10px; text-align: center;">9</td> </tr> </table> <p style="margin-top: 10px;">Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut! Jika para petani menggunakan pestisida untuk membunuh ulat yang makan sawi, apakah yang akan terjadi pada populasi burung pipit dan tanaman sawi?</p> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;"> </div>			No soal	9
No soal				
9				
Materi Jaring-jaring makanan	Kunci Jawaban Jawaban Populasi Burung pipit akan menurun dan sawi akan meningkat			
Indikator Disajikan bagan jaring-jaring makanan, peserta didik dapat menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar				

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Bahan Kelas/Semester : V/1 Mata Pelajaran : Tematik/V Kurikulum : 2013	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
---	---

Kompetensi Dasar 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> Rumusan Butir Soal </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0; text-align: center;"> No soal 10 </div> <p>Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut! Jelaskan apa penyebab, dampak dan solusi yang dapat dilakukan jika populasi serangga meningkat?</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> </div>
Materi Jaring-jaring makanan Indikator Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Kunci Jawaban Jawaban Penyebab: 1. Petani memberikan pestisida pada tanaman sawi 2. Burung banyak diburu oleh manusia 3. Populasi burung elang meningkat sehingga populasi burung pipit menurun Dampak: 1. Petani gagal panen sawi 2. Populasi burung pipit meningkat 3. Populasi burung elang meningkat Solusi: 1. Memelihara burung pipit 2. Memelihara tanaman kantung semar

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Bahan Kelas/Semester : V/1 Mata Pelajaran : Tematik/V Kurikulum : 2013	Nama Penyusun : Rena Aprilini,S.Pd Unit Kerja : SDN Alalak Selatan 3
---	---

Kompetensi Dasar 3.7 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Aplikasi </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran </div> </div>	<div style="text-align: center; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">Rumusan Butir Soal</div> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px; text-align: center; font-weight: bold;">No soal</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px; text-align: center; font-weight: bold;">5</td> </tr> </table>	No soal	5
No soal				
5				
Materi Teks nonfiksi eksposisi	<p>Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan populasi burung menurun. Penyebab menurunnya populasi burung adalah...</p>			
Indikator Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Kunci Jawaban: 1. Banyak diburu oleh manusia 2. Populasi ular meningkat			

SOAL EVALUASI

Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1.

Berdasarkan paragraf di atas, jawablah soal no 1 dan 2 berikut:

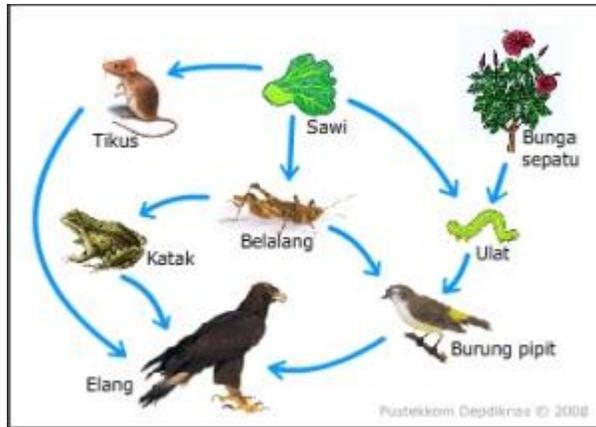
1. Kalimat utama paragraf di atas adalah...
 - a. Komponen ekosistem disebut produsen
 - b. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1
 - c. Padi merupakan salah satu dari produsen
 - d. Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar
2. Konsumen tingkat satu yang mungkin ada pada ekosistem sawah adalah...
 - a. Ulat dan sapi
 - b. Kadal dan tikus
 - c. Kambing dan serangga
 - d. Ulat dan tikus

Ketidakeimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakeimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.

Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.

Berdasarkan teks di atas, jawablah soal nomor 3 sampai 8 berikut.

3. Informasi penting yang terdapat pada paragraf pertama adalah...
 - a. Ketidakeimbangan ekosistem perlu ditangani serius.
 - b. Ketidakeimbangan ekosistem mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup lain.
 - c. Ketidakeimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan.
 - d. Keseimbangan ekosistem menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan.
4. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hal yang dapat dilakukan petani yang berhubungan dengan komponen ekosistem adalah...
 - a. Memelihara burung
 - b. Membasmi ulat dengan pestisida
 - c. Memelihara ular
 - d. Menebang pohon mangga
5. Jelaskan informasi penting yang kalian temukan pada paragraf pertama dan paragraf kedua!
6. Jelaskan hubungan ide pokok paragraf pertama dan paragraf kedua!
7. Jelaskan penyebab terjadinya peristiwa menurunnya populasi burung yang terjadi di Probolinggo!
8. Buatlah bagan jaring-jaring makanan pada ekosistem kebun di lingkungan sekitar kalian!



Perhatikan bagan jaring-jaring makanan di atas untuk menjawab pertanyaan no 8 dan 9!

9. Jika para petani menggunakan pestisida untuk membunuh ulat yang makan sawi, apa yang akan terjadi pada populasi burung pipit dan tanaman sawi?
10. Jelaskan apa penyebab, dampak dan solusi pemecahan yang dapat dilakukan jika populasi serangga meningkat?